

## ABSTRAK

**Ani Sumarni (NIM. 1510420014). Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Menganyam di RA Tarbiyatut Taqwa Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati, Tarbiyah, Skripsi:, IAIN Kudus, 2022**

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang melibatkan otot-otot kecil pada bagian-bagian tubuh. Salah satu metode yang dapat mengembangkan motorik halus adalah menganyam. Sedangkan Menganyam adalah teknik yang menumpang tindihkan lungsi dan pakan secara bergantian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B1 RA Tarbiyatut Taqwa Jakenan Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumen analisis. . Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B1 RA Tarbiyatut Taqwa. Data di analisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian : (1) Mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam di RA Tarbiyatut Taqwa Desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) Tahap perencanaan; menyusun Rpph dan mempersiapkan bahan. b) Tahap pelaksanaan; menyiapkan alat dan bahan sesuai rencana, memberi pengarahannya cara menganyam, memberi kesempatan anak untuk menganyam, mengamati proses anak-anak menganyam, memotivasi anak dalam menyelesaikan kegiatan menganyam, Mengevaluasi hasil anyaman. c) Mengevaluasi kegiatan. (2) Adapun capaian perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B1 RA Tarbiyatut Taqwa melalui kegiatan menganyam diantaranya yaitu: 5 anak memiliki capaian BSB (anak mampu menyelesaikan sendiri kegiatan dengan rapi dan cermat) dalam hal koordinasi mata dan tangan; 7 anak memiliki capaian BSH dalam keterampilan menggunakan tangan dengan arahan dari guru; Sementara 2 anak memiliki capaian MB (mengikuti kegiatan menganyam dengan bantuan dari guru); Sedangkan 1 dengan capaian BB (anak tidak mau mengikuti kegiatan menganyam). (3) Faktor Pendukung nya antara lain: guru yang kompeten, sarana prasarana yang mendukung, suasana kelas yang kondusif, dan peran serta orangtua. Sedangkan faktor penghambat meliputi: kurangnya ketertarikan anak pada kegiatan menganyam dan kesulitan anak untuk fokus dan mengikuti arahan.

**Kata Kunci: Kemampuan Motorik halus, Menganyam, Anak Usia Dini**